

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik petani responden petani sayuran organik mitra CV.TOM terdiri dari :
 - a. Umur responden terendah yaitu 26 tahun sedangkan yang paling tinggi yaitu 63 tahun rata-rata umur sebesar 45 tahun..
 - b. Pada tingkat pendidikan formal, responden lebih banyak terkonsentrasi di tingkat SMP, SMA dan Sarjana. Sedangkan nonformal yaitu intensitas petani ada pada rata-rata range mayoritas berada pada range 4-6 kali
 - c. Luas usaha tani mayoritas petani berada pada luasan sedang yaitu 2.000-5.000 m² dan tingkat luas lahan yang tergolong besar hanya dimiliki oleh satu petani saja serta rata-rata luas 3.666 m² .
 - d. Pengalaman usahatani mayoritas berada pada 5-10 tahun dan paling lebih lebih dari 20 tahun dengan rata-rata sebesar 11 tahun.
 - e. Lama bermitra yang paling muda yaitu antara 2-3 tahun dan paling lama bermitra yaitu 8 tahun.
 - f. Status pekerjaan 90% menjadikan sebagai pekerjaan utama, sedangkan status lahan untuk hak milik sebanyak 11 petani dan sewa 4 petani.
 - g. Jarak yang paling jauh oleh petani responden yaitu 62 Km dan terdekat yaitu 3 Km.

2. Tingkat adopsi budidaya sayuran organik petani mitra CV.TOM secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjang oleh rata-rata hitung mayoritas aspek tahapan masuk ke dalam kategori tingkat adopsi tinggi. Dan tahapan yang masih diadopsi responden dengan kategori tinggi, yaitu Penyiapan lahan. Penghitungan berdasarkan kelompok responden mendapatkan hasil bahwa ada 12 responden yang telah mengadopsi SOP dengan kategori sangat tinggi. Jumlah tersebut setara dengan 80 %, sementara sisanya 20% masih mengadopsi pada kategori tinggi.
3. Hubungan antara karakteristik dan tingkat adopsi diinterpretasikan melalui nilai koefisien korelasi, didapatkan bahwa hubungan karakteristik dengan tingkat adopsi rendah

B. Saran

1. Bagi Petani mitra, diharapkan dapat menerapkan seluruh SOP budidaya yang diberikan agar dapat berproduksi dengan optimal dan efisien.
2. Bagi CV. TOM agar menerapkan sistem kemitraan yang lebih tegas dan tercatat, dengan secara bertahap memberikan ganjaran kepada petani apabila tidak melaksanakan aspek-aspek yang terdapat dalam SOP budidaya sayuran organik yang telah diberikan serta menanamkan pemahaman optimalisasi lahan dan efisiensi budidaya kepada seluruh petani mitra.